

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN INDIVIDU DALAM PERKEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN GERAK

Muhammad Faiq Ramadhani,

Ilmu Keolahragaan, FIK, UNY

E-mail: muhammadfaiq2927fik.2022@student.uny.ac.id

Bernadeta Suhartini

Ilmu Keolahragaan, FIK, UNY

E-mail: evibudi80@yahoo.co.id

Abstrak

Mengenal anak berarti mengetahui tanggapan dan perilakunya dalam berbagai situasi. Individu menunjukkan kedudukan seseorang sebagai individu atau sebagai individu. Sifat individu adalah sifat yang berkaitan dengan individu, terkait dengan perbedaan individu individu. Sifat dan karakteristik seseorang berbeda dengan orang lain. Perbedaan ini disebut perbedaan individu atau perbedaan individu. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan literature review. Penelitian dilakukan dengan membahas referensi melalui berbagai jurnal atau sumber teori lain yang relevan dengan topik. Penelitian ini dilakukan dengan mencari, menganalisis, kemudian menyimpulkan jurnal yang sudah dikumpulkan. Hasil penelitian ini didasarkan pada pertanyaan penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan individu dalam perkembangan dan pembelajaran gerak. Perbedaan individu dapat dilihat dari dua aspek, yaitu: aspek horizontal dan aspek vertikal. Secara horizontal, setiap individu berbeda dengan individu lainnya dalam aspek mental, seperti: tingkat kecerdasan, kemampuan, minat, ingatan, emosi, kemauan dan sebagainya. Dari perspektif vertikal, tidak ada dua individu yang sama dalam hal dimensi fisik, ukuran, kekuatan, dan daya tahan. Masing-masing perbedaan ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Ada dua faktor yang menyebabkan perbedaan individu, yaitu: faktor keturunan dan faktor lingkungan.

Kata Kunci: Faktor Perbedaan individu, Perkembangan gerak, Pembelajaran gerak

Abstract

Getting to know children means knowing their responses and behavior in various situations. The individual shows the position of a person as an individual or as an individual. Individual traits are traits related to individuals, related to individual individual differences. The nature and characteristics of a person is different from other people. These differences are called individual differences or individual differences. The research method used is to use a literature review. Research is carried out by discussing references through various journals or other theoretical sources relevant to the topic. This research was conducted by searching, analyzing, then concluding the journals that had been collected. The results of this study are based on research questions, namely the factors that influence individual differences in the development and learning of movement. Individual differences can be seen from two aspects, namely: horizontal and vertical aspects. Horizontally, each individual is different from other individuals in mental aspects, such as: level of intelligence, ability, interest, memory, emotion, will and so on. From a vertical perspective, no two individuals are the same in terms of physical dimensions, size, strength, and endurance. Each of these differences has advantages and disadvantages. There are two factors that cause individual differences, namely: heredity and environmental factors.

Keywords: Factors of individual differences, movement development, motion learning.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk hidup yang memiliki sifat dinamis, dimana sifat dinamis ini memberikan ciri khas pada manusia itu sendiri dengan selalu melakukan tindakan yang bergerak. Dalam perkembangan gerak yang dialami oleh setiap individu sejak bayi hingga dewasa, proses perkembangan gerak yang terjadi akan mengalami beberapa proses bertahap. Dan proses perkembangan gerakan ini memiliki perbedaan antara satu individu dengan individu lainnya. Selain proses yang berbeda, perkembangan gerak manusia juga dibagi menjadi beberapa bagian. Dimana dalam pengertian sederhana, semua gerakan yang dilakukan oleh manusia adalah gerakan motorik. Gerakan motorik dipengaruhi oleh otot, otak, dan saraf. Keterampilan motorik dapat didefinisikan sebagai keterampilan gerak seseorang dari hasil belajar, keterampilan motorik banyak diwarnai secara bawaan, Pembelajaran keterampilan motorik telah memainkan peran besar dalam sejarah manusia. Pembelajaran keterampilan gerak (motor skill learning) mengacu pada semua kegiatan dimana proses pembelajarannya memerlukan rangkaian tanggapan gerak (gesture).

Dari bahasa berbagai aspek perkembangan individu, diketahui ada dua fakta yang menonjol, yaitu bahwa semua manusia memiliki unsur yang sama dalam pola perkembangannya dan dalam pola umum apa yang membentuk warisan manusia secara biologis dan sosial, masing-masing individu memiliki kecenderungan yang berbeda. Perbedaan ini secara keseluruhan lebih bersifat kuantitatif daripada kualitatif. Setiap orang, apakah dia anak-anak atau orang dewasa, dan apakah dia dalam kelompok atau sendirian, dia disebut individu. Individu menunjukkan kedudukan seseorang sebagai individu atau sebagai individu. Sifat individu adalah sifat yang berkaitan dengan individu, terkait dengan perbedaan individu individu. Sifat dan karakteristik seseorang berbeda dengan orang lain. Perbedaan ini disebut perbedaan individu atau perbedaan individu. Jadi "perbedaan" dalam "perbedaan individu" menurut Landgren

S. & Olsson KA. (1982: 578) mengenai variasi yang terjadi, baik variasi aspek fisik maupun psikis.

Model pembelajaran yang dikembangkan saat ini terkesan kurang memperhatikan bahkan tidak mampu menghargai dan mengakomodasi perbedaan individual siswa, artinya dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru memberikan layanan pembelajaran yang sama bagi semua siswa, baik yang berpendidikan tinggi, mereka yang berpendidikan sedang, atau kemampuan rendah. Dengan perlakuan tersebut, siswa dengan kecepatan belajar berbeda belum mendapatkan layanan pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing. Siswa lambat masih tertinggal dari kelompok sedang. Sedangkan siswa yang cepat belum mendapatkan pelayanan yang optimal dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas cenderung tidak mendorong mereka untuk maju dan berkembang sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Salah satu asas atau asas pengajaran menekankan pentingnya "Individuality", yaitu menyesuaikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa (Nurdin, 2005: 5).

Maka dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang pentingnya pengenalan tentang perbedaan individu anak dalam efektivitas pendidikan yang mencakup dengan rumusan masalah yaitu Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan individu dalam perkembangan dan pembelajaran gerak?

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan literature review. Penelitian dilakukan dengan membahas referensi melalui berbagai jurnal atau sumber teori lain yang relevan dengan topik. Penelitian ini dilakukan dengan mencari, menganalisis, kemudian menyimpulkan 5 jurnal. Materi dalam penulisan artikel ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan individu dalam perkembangan dan pembelajaran gerak. Pengumpulan data dilakukan secara online dengan kata kunci:

perbedaan individu dalam perkembangan gerak dan pembelajaran, kemudian dilakukan review terhadap beberapa jurnal yang telah terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 5 artikel yang digunakan, berikut daftar jurnal yang ditemukan:

1. Imam Anas Hadi (2017)
Pentingnya Pengenalan tentang Perbedaan Individu Anak dalam Efektivitas Pendidikan. *Jurnal Inspirasi - Vol. 1, No. 1, 71–92 ISSN 2548-5717*. Mengenal anak berarti mengenal respons dan tingkah lakunya dalam bermacam-macam situasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan individu adalah: selfconcept (konsep diri), locus of control, kecemasan yang dialami anak didik, motivasi hasil belajar.
2. Maria Magdalena Zagoto, Nevi Yarni, Osah Dakhi (2019)
Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya serta Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Vol. 2 No. 2, e-ISSN 2655-6022*. Perbedaan individu adalah perbedaan kemampuan dan karakteristik (kognitif, kepribadian, keterampilan fisik, dan lain sebagainya) antar peserta didik pada jenjang usia tertentu dan dalam setiap kelompok tertentu. Melalui praktik dan aktivitas pendidikan, kita dapat mengakomodasi perbedaan individual para siswa. Demikian Demikian pula halnya gaya belajar antar satu sama lain juga berbeda. Ada yang gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Pentingnya untuk mengenali gaya belajar anak didik sehingga guru bisa memvariasikan gaya mengajar, metode pembelajaran yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran.
3. Umar Bin Abd. Aziz, Salami Mahmud, Mislinawati, Dewi Fitriani (2021)
Perbedaan Individu dan Gaya Belajar Peserta Didik. Setiap manusia itu unik baik secara individu maupun secara kelompok. Faktor internal seperti hereditas (bawaan lahir) dan faktor eksternal seperti lingkungan merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perbedaan individu.
4. Yuliana Novianingsih (2018)
Implikasi Pemahaman Guru tentang Perbedaan Individual Peserta Terhadap Pembelajaran. Peserta didik merupakan subjek utama dalam pendidikan. Layaknya manusia pada umumnya, peserta didik memiliki berbagai macam perbedaan yang memungkinkan mereka memiliki cara yang berbeda dalam menerima, mengolah, maupun menyampaikan informasi. Perbedaan-perbedaan dalam diri peserta didik membawa implikasi yang besar bagi pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, tenaga kependidikan terutama seorang guru wajib mengetahui dan memahami perbedaan-perbedaan dalam diri peserta didik untuk merancang pembelajaran dengan metode, model, dan pendekatan yang sesuai. Apabila pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan perbedaan dalam diri siswa, maka penyampaian guru wajib mengetahui dan memahami perbedaan-perbedaan dalam diri peserta didik untuk merancang pembelajaran dengan metode, model, dan pendekatan yang sesuai. Apabila pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan perbedaan dalam diri siswa, maka penyampaian dan pemerolehan pengetahuan dapat terlaksana secara optimal.
5. Roni Rodiyana, Wina Dwi Puspitasari
Karakteristik dan Perbedaan Individu dalam Efektivitas Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7(3), 796-803*. Hasil dari analisis data yang telah dilakukan bahwa dalam perbedaan individu selalu mengkaji perbedaan dan persamaan individu secara psikologis dalam lingkungan pembelajaran. Sedangkan karakteristik individu adalah minat, sikap terhadap diri sendiri, dan perilaku baik yang bersifat positif maupun negatif. Individu adalah makhluk yang dapat dipandang dari berbagai sudut pandang. Simpulannya diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang karakteristik dan perbedaan individu oleh

karena itu sebagai pendidik harus betul-betul paham

Hasil penelitian ini didasarkan pada pertanyaan penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan individu dalam perkembangan dan pembelajaran gerak. Peneliti mengumpulkan artikel berdasarkan tahun 2107-2021. Hal ini dilakukan agar artikel yang diperoleh memiliki kebaruan dan interpretasi yang mendalam dapat dilakukan terhadap apa yang diperoleh dari hasil penelitian yang dipaparkan oleh artikel tersebut. Beberapa hal yang dapat dianalisis terkait dengan artikel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Kita harus mengetahui hal-hal umum yang terdapat pada semua anak dan masa perkembangannya. Hal-hal yang biasa terjadi pada masa tumbuh kembang anak menjadi dasar untuk mengenal individu anak. Faktor umum yang perlu diketahui adalah sifat individu. Sudah menjadi keyakinan setiap orang bahwa setiap individu memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda. Ada yang berkemampuan cepat, sedang, dan ada yang berkemampuan rendah. Menurut tinjauan psikologis, setiap anak berbeda dengan yang lain. "Tak ada dua orang di dunia ini yang benar-benar sama dalam segala hal, sekalipun mereka kembar" (Nurdin, 2005: 61).

Perbedaan individu dapat dilihat dari dua aspek, yaitu: aspek horizontal dan aspek vertikal. Secara horizontal, setiap individu berbeda dengan individu lainnya dalam aspek mental, seperti: tingkat kecerdasan, kemampuan, minat, ingatan, emosi, kemauan dan sebagainya. Dari perspektif vertikal, tidak ada dua individu yang sama dalam hal dimensi fisik, ukuran, kekuatan, dan daya tahan. Masing-masing perbedaan ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Ada dua faktor yang menyebabkan perbedaan individu, yaitu:

A. Faktor Warisan Keturunan

Keturunan merupakan faktor pertama yang mempengaruhi perkembangan individu. Dalam hal ini hereditas diartikan sebagai "totalitas sifat individu yang diwariskan dari orang tua kepada anaknya, atau seluruh

potensi, baik fisik maupun psikis, yang telah dimiliki sejak masa pembuahan sebagai warisan dari orang tua melalui gen.

B. Faktor Pengaruh Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi individu, sehingga individu tersebut terlibat atau terpengaruh olehnya. Sejak masa pembuahan dan masa-masa berikutnya, perkembangan individu dipengaruhi oleh kualitas makanan yang diterimanya, suhu udara sekitar, lingkungan, sikap orang-orang disekitarnya, hubungannya dengan lingkungan, suasana lingkungan. pendidikan (formal dan informal). Dengan kata lain individu akan menerima pengaruh dari lingkungan, memberi contoh kepada lingkungan, meniru atau belajar tentang berbagai hal dari lingkungan. Lingkungan dibagi menjadi tiga bagian, antara lain:

1) Lingkungan Keluarga. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang, dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikan merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.

2) Lingkungan Sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis menyelenggarakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dirinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Sekolah berperan sebagai pengganti keluarga, dengan menggantikan orang tua. Ada beberapa alasan mengapa sekolah berperan penting dalam perkembangan kepribadian anak, yaitu: (a) Siswa wajib bersekolah. (b) Sekolah mempengaruhi anak sejak

usia dini, seiring dengan perkembangan “konsep diri”. (c) Anak-anak menghabiskan lebih banyak waktu di sekolah daripada di tempat lain di luar rumah. (d) Sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencapai keberhasilan. (e) Sekolah memberikan kesempatan pertama bagi anak untuk menilai diri dan kemampuannya secara realistis.

- 3) Lingkungan Masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan sosial remaja, karena pada umumnya anak bersosialisasi dengan teman sebayanya. Lingkungan ini mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya.

Perbedaan individu dalam tahap perkembangan siswa, berada pada periode perkembangan yang sangat pesat dari segala aspek. Perkembangan yang sangat erat kaitannya dengan pembelajaran, yaitu: Perkembangan aspek kognitif, perkembangan aspek psikomotoris, perkembangan aspek afektif. Perbedaan individual banyak variasinya dan variabelitasnya sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan (*inteligensi*)

Anak-anak yang kurang kecerdasannya umumnya belajar lebih lamban. Mereka memerlukan banyak latihan yang bermakna dan lebih banyak waktu untuk maju dari tipe belajar yang satu ke tipe belajar berikutnya. Anak-anak yang memiliki IQ yang tinggi biasanya mempunyai pusat perhatian yang lebih baik, belajar, cepat, kurang memerlukan latihan, dapat menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu yang singkat, dan mampu mengambil kesimpulan serta melakukan abstraksi.

- 2) Bakat (*talent*)

Bakat sangat berpengaruh terhadap tingkat perkembangan seseorang. Untuk mengetahui bakat ini perlu diadakan *aptitude* tes pada anak-anak waktu permulaan masuk sekolah. Hasil tes itu dapat digunakan sebagai petunjuk untuk memperkirakannya hasil

belajarnya. Bakat turut menentukan perbedaan-perbedaan pada hasil belajar sikap, minat, dan lain-lain.

- 3) Keadaan jasmani (*physical fitness*)

Keadaan jasmani akan mempengaruhi efisiensi dan kegairahan belajar karena badannya mudah lelah, kurang berminat melakukan kegiatan-kegiatan, tidak suka bermain, dan sebagainya. Sebaliknya ada anak yang energetik serta mudah dan cekatan dalam berbuat sesuatu.

- 4) Penyesuaian sosial dan emosional

Aspek sosial dan aspek emosional erat kaitannya satu dengan yang lainnya. Berbagai alternatif kondisi sosial dan emosional dapat terjadi di kalangan anak-anak seperti pendiam, pemalu, pemberani, mudah beraksi, sulit beraksi, suka bekerja sama, mengasingkan diri, bersikap bebas, senang menggantungkan diri, peramah, tertekan, sensitif, mudah terpengaruh, bersikap negatif.

- 5) Prestasi belajar (*academic achievement*)

Perbedaan prestasi belajar dikalangan anak-anak disebabkan oleh faktor-faktor seperti kematangan akibat kemajuan, umur kronologis, latar belakang pribadi, sikap dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran, dan jenis mata pelajaran yang diberikan.

- 6) Latar belakang keluarga

Banyak faktor yang bersumber dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individual seperti kultur dalam keluarga, tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, hubungan antara orang tua yang sama-sama bekerja, sikap keluarga terhadap masalah-masalah sosial, dan realitas kehidupan.

Adapun faktor-faktor ylain yang mempengaruhi perbedaan individu, yang mempengaruhi tingkah laku anak di kelas dan yang mempengaruhi keberhasilan dalam situasi belajar seperti: Self Concept (Konsep Diri), Locus of control, Penerimaan orangtua terhadap anak, Kecemasan yang dialami anak, Motivasi hasil belajar dan lain sebagainya.

PENUTUP

Simpulan

Mengenal anak berarti mengetahui tanggapan dan perilakunya dalam berbagai situasi. Perbedaan individu yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pengajaran di kelas merupakan faktor yang berhubungan dengan kesiapan anak menerima pengajaran karena perbedaan tersebut akan menentukan sistem pendidikan secara keseluruhan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan individu adalah: konsep diri, locus of control, kecemasan yang dialami siswa, motivasi hasil belajar.

Masyarakat semakin sadar bahwa apa yang dirasakan oleh anak-anak, remaja atau orang dewasa adalah hasil kombinasi faktor genetik dan biologis serta pengaruh lingkungan. Pertumbuhan manusia adalah perubahan fisik yaitu menjadi lebih besar dan lebih panjang, proses yang terjadi dari sebelum kita lahir sampai kita dewasa. Masa sebelum lahir merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan manusia yang sangat kompleks, karena pada masa itu merupakan awal pembentukan organ dan sistem jaringan syaraf yang membentuk suatu sistem yang utuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisyri Abdul Karim. (2020). Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu. *Education and Learning Journal*. Vol. 1(1). Makasar: Universitas Muslim Indonesia.
- Luluk Nur Mufidah, (2017). Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak, Martabat: *Jurnal Perempuan dan Anak*. Vol. 1(2). Tulung Agung: IAIN.
- Rodiyana, R., & Puspitasari, W. D. (2021). Karakteristik dan Perbedaan Individu dalam Efektivitas Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 796-803. (Dikutip dari <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/1227> di akses pada 30 November 2022).
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Reviuw Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 9(1), 15–32.
- Wahidah. (2019). *Memahami Perbedaan Individu Pebelajar Dalam Proses Belajar Mengajar*. AtTarbawi. 11(2), 86–96.